

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Intisari	vi
Abstract	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembukaan Wilayah Hutan	7
2.2 Klasifikasi Jalan Hutan	8
2.2.1 Jalan Angkutan (<i>Haul Road</i>)	8
2.2.2 Jalan Sarad (<i>Skidding or Forwarding trails</i>)	11
2.2.3 Jalan masuk (<i>Access Road</i>)	12
2.3 Spesifikasi Kelas Jalan Hutan	12
2.4 Karakteristik Jaringan Jalan Hutan	13
2.4.1 Kerapatan Jalan (<i>Road Density/RD</i>)	13
2.4.2 Jarak Antar Jalan/Spasi Jalan (<i>Road Spacing/RS</i>)	14
2.4.3 Jarak Sarad Maksimum dan Jarak Sarad Rata-Rata (<i>Mean Skidding Distance/MSD</i>)	14
2.4.4 Tingkat Pembukaan Wilayah (<i>E%</i>)	17

2.5	Tingkat Kesesuaian Jaringan Jalan.....	18
2.5.1	Kelerengán Lahan.....	20
2.5.2	Intensitas Hujan Rerata.....	20
2.5.3	Kelas Tanah.....	20
2.5.4	Susunan Geologi.....	20
2.5.5	Kelas Hutan.....	21
2.6	Sistem Informasi Geografis.....	21
2.6.1	Alasan Penggunaan SIG.....	23
2.6.2	Sub Sistem SIG.....	23
2.6.3	Fungsi Analisis Spásial.....	25
2.6.4	Representasi Grafis suatu Objek.....	27
2.6.5	Penggunaan dan Hasil berupa Peta.....	28
2.6.6	Sistem Proyeksi Peta.....	28
	BAB III. METODE PENELITIAN.....	30
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.2	Alat, Bahan dan Objek Penelitian.....	30
3.2.1	Alat Penelitian.....	30
3.2.2	Bahan Penelitian.....	30
3.2.3	Objek Penelitian.....	31
3.3	Pengambilan Data.....	31
3.4	Pengolahan Data.....	32
3.4.1	Input Data/Pemasukan Data.....	32
3.4.2	Karakteristik Jaringan Jalan Angkutan Hutan.....	34
3.4.3	Klasifikasi dan Skoring Data Spásial.....	35
3.4.4	Proses tumpang susun data dan klasifikasi kelas kesesuaian.....	40
3.5	Bagan Alir Penelitian.....	42
	BAB IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	43
4.1	Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Randublatung.....	43
4.1.1	Letak Geografis.....	43
4.1.2	Keadaan Lapangan.....	43
4.1.3	Letak Dalam Daerah Aliran Sungai (DAS).....	44
4.1.4	Infrastruktur (Jalan Hutan).....	44
4.1.5	Tinjau Tanah.....	45
4.1.6	Iktim.....	45
4.1.7	Luas Hutan.....	46
4.1.8	Tempat Penimbunan Kayu.....	47
4.1.9	Situasi Lingkungan Sosial.....	48
4.1.10	Keamanan Hutan.....	49
4.2	Bagian Hutan (BH) Banglean.....	49
4.2.1	Letak.....	49

4.2.2 Prasarana Jalan.....	50
4.2.3 Potensi Tegakan.....	50
4.2.4 Luas.....	52
BAB V. HASIL DAN ANALISA	53
5.1 Spesifikasi Jalan Hutan.....	53
5.2 Karakteristik Jaringan Jalan Hutan di BH Banglean.....	59
5.2.1 Kerapatan jalan (<i>Road Density</i>).....	59
5.2.2 Spasi Jalan (<i>Road Spacing</i>).....	60
5.2.3 Jarak Sarad Rata-rata (<i>MSD</i>).....	60
5.2.4 Faktor Koreksi	61
5.2.5 Persen Pembukaan Wilayah (<i>E%</i>).....	61
5.3 Kesesuaian Letak Jaringan Jalan.....	64
5.3.1 Klasifikasi dan Tumpang Susun	64
5.3.1.1 Kelas kelerengan.....	64
5.3.1.2 Kelas Jenis Tanah	66
5.3.1.3 Intensitas Hujan Rerata.....	68
5.3.1.4 Kelas Geologi.....	69
5.3.1.5 Kelas Hutan.....	70
5.3.2 Kelas Kerawanan Erosi.....	72
5.3.3 Kelas Kesesuaian Letak.....	73
BAB VI. PEMBAHASAN.....	76
6.1 Jaringan Jalan di BH Banglean.....	76
6.2 Karakteristik Jalan Hutan.....	77
6.2.1 Kerapatan Jalan (<i>Road Density/RD</i>).....	77
6.2.2 Spasi Jalan(<i>Road Spacing/RS</i>).....	78
6.2.3 Jarak Sarad Rata-rata (<i>MSD</i>) dan Faktor koreksi	78
6.2.4 Persen Pembukaan Wilayah (<i>E%</i>).....	79
6.3 Kesesuaian Letak Jaringan Jalan.....	80
6.3.1 Kerawanan Erosi.....	80
6.3.2 Struktur Tegakan.....	81
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
7.1 Kesimpulan.....	84
7.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	88